

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Deklarasi HAM yang dibuat oleh PBB ini (DUHAM) lebih menekankan kebebasan dan persamaan terhadap individu termasuk perempuan tanpa batas, hal ini dapat dipahami melalui pengalaman sejarah yang “diwakili” oleh barat yang menjadi inspirasi rumusan penyusunan deklarasi ini.

Sebuah gambaran liberalisme tanpa batas yang dikemukakan masyarakat kapitalisme dalam perumusan DUHAM tersebut, sehingga aturan mengenai penegakan hak dalam kemasyarakatan menjadi rancu. Sebab tidak ada batasan bagi setiap orang untuk menuntut haknya termasuk ketika terjadi benturan dengan hak-hak orang lain.

Dalam Deklarasi Kairo 1990 ini nilai-nilai yang diterapkan adalah untuk kemaslahatan bagi seluruh warga Islam. Hal ini ditunjukkan melalui prinsip tolong menolong antara laki-laki maupun perempuan sebagai bagian dari Deklarasi Kairo 1990 merupakan cerminan rakyat, hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan seluruh umat Islam melalui OKI. Deklarasi Kairo walaupun sebagai hasil kesepakatan manusia OKI dapat dikatakan memiliki ruh “Islam”, sebab nilai-nilai di dalamnya tidak bertentangan dengan Al Qur’an, dan redaksional Deklarasi Kairo menyatakan rujukan bagi sosial kemasyarakatan adalah ketentuan Allah SWT dan Muhammad SAW

2. Supaya Pemerintah Mengupayakan spesifikasi mengenai Pasal perlindungan perempuan dalam bentuk Pasal tersendiri di dalam DUHAM.
3. Mengupayakan sosialisasi Deklarasi Kairo pada bangsa-bangsa di dunia terutama negara yang tergabung dalam OKI
4. Peraturan-peraturan yang akan dibuat baik oleh lembaga nasional ataupun lembaga internasional hendaknya memuat aturan yang berspektif perempuan, agar peraturan tersebut pada akhirnya nanti tidak ada perempuan yang merasa